

Analisis Gambar Peserta Didik Sekolah Dasar Ditinjau Dari Aspek Metakognitif

Oleh:

Imelda Selly Yuliasanti,

Tri Linggo Wati

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

Latar Belakang

PENDIDIKAN

- Kurikulum merdeka
- Metakognitif

PESERTA DIDIK

- Mempunyai kemampuan metakognitif yang berbeda-beda

GAMBAR

- Alat untuk mengungkapkan ekspresi, emosi, fikiran dan ide
- Alat pendukung mencapai indikator pembelajaran

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

bagaimana peserta didik sekolah dasar menerapkan pemikiran metakognitif dalam suatu proses menggambar?

Manfaat

Untuk mengetahui bagaimana peserta didik sekolah dasar menerapkan pemikiran metakognitif dalam suatu proses menggambar

Metode

- Penelitian ini menggunakan penelitian *kualitatif*
- Analisis data menggunakan analisis *deskriptif*
- Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*
- Subjek penelitian ini adalah *Peserta didik Perempuan dan laki-laki dengan kemampuan paling tinggi dikelas 1*
- Tempat penelitian : *SDN Kedondong 2 Sidoarjo*
- Teknik keabsahan data menggunakan Teknik *triangulasi*
(*wawancara, observasi dan dokumentasi*)

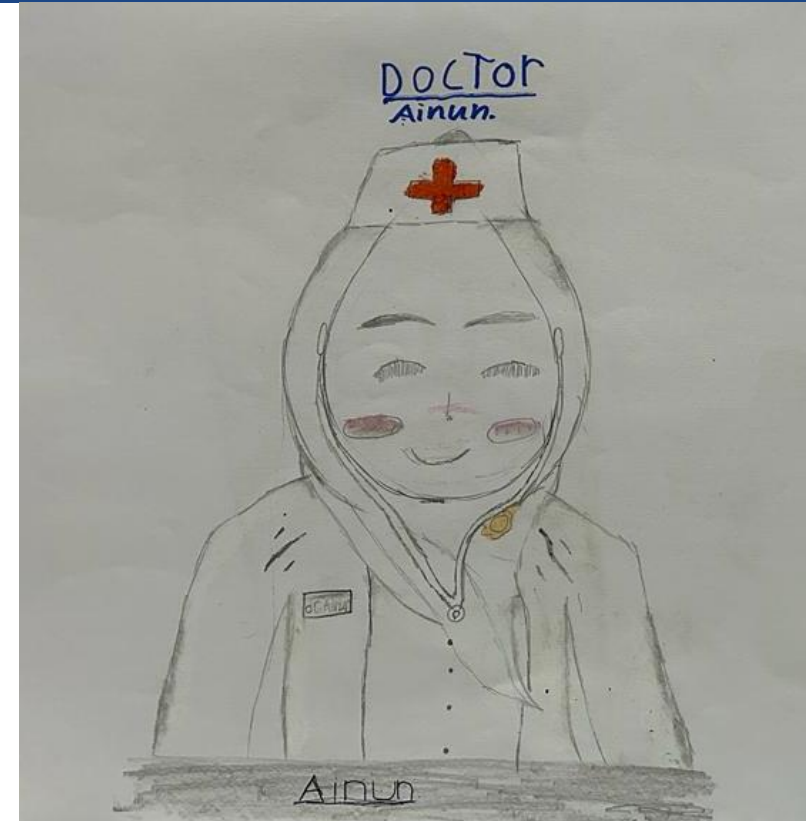
Pembahasan

tema : cita citaku

Subjek : A

Hasil wawancara :

Peserta didik tidak mengalami kesulitan menggambar cita-cita menjadi seorang dokter



Pembahasan

- Planning : subjek A mampu melakukan perencanaan dan telah memahami perintah gambar sesuai tema
- Monitoring : subjek A mampu menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya, dan mampu membuat keputusan saat menemui kesulitan menggambar
- Evaluating : subjek A mampu mengevaluasi kesesuaian objek dengan tema, mampu memproses gambar sesuai rencana, dan gambar yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

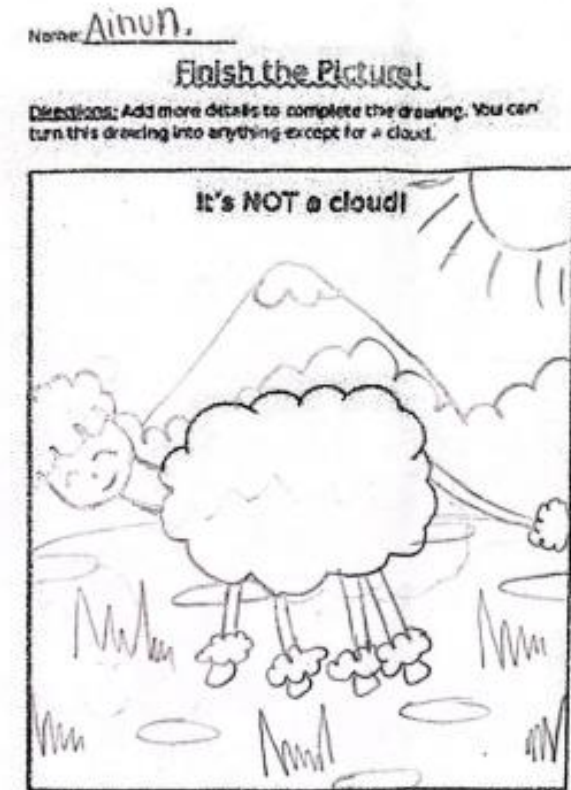
Pembahasan

tema : gambar dari garis yg ada

Subjek : A

Hasil wawancara :

Peserta didik sempat bingung menggambar garis lalu muncul ide menjadi menggambar bentuk kambing dengan pemandangan gunung dan padang rumput.



Pembahasan

- Planning : subjek A mampu melakukan perencanaan dan telah memahami perintah gambar sesuai tema
- Monitoring : subjek A sempat bingung saat melanjutkan garis, namun setelahnya subjek A mampu mengambil Keputusan saat mengalami kesulitan dengan menggambar kambing.
- Evaluating : subjek A mampu mengevaluasi kesesuaian objek dengan tema, mampu memproses gambar sesuai rencana, dan gambar yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

Pembahasan

tema : hewan

Subjek : A

Hasil wawancara :

Peserta didik menggambar
hewan kelinci, tikus dan lebah

Dari referensi buku.



Pembahasan

- Planning : subjek A mampu memahami perintah gambar, namun subjek tidak melakukan perencanaan saat membuat gambar
- Monitoring : subjek A tidak mampu menentukan Langkah yang akan dilakukan, kemudian membuat Keputusan untuk mencari referensi gambar dari buku kemudian menggambar dengan lancar.
- Evaluating : subjek A mampu mengevaluasi kesesuaian objek dengan tema, mampu memproses gambar sesuai rencana, dan gambar yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

Pembahasan

tema : cita - citaku

Subjek : B

Hasil wawancara :

Peserta didik menggambar
cita-cita menjadi seorang ustadz



Pembahasan

- Planning : subjek B mampu melakukan perencanaan dan telah memahami perintah gambar sesuai tema
- Monitoring : subjek B mengalami kesulitan ditengah proses menggambar dengan sering menghapus dan berfikir lama, namun setelahnya mampu melanjutkan sampai selesai.
- Evaluating : subjek B mampu mengevaluasi kesesuaian objek dengan tema, mampu memproses gambar sesuai rencana, dan gambar yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

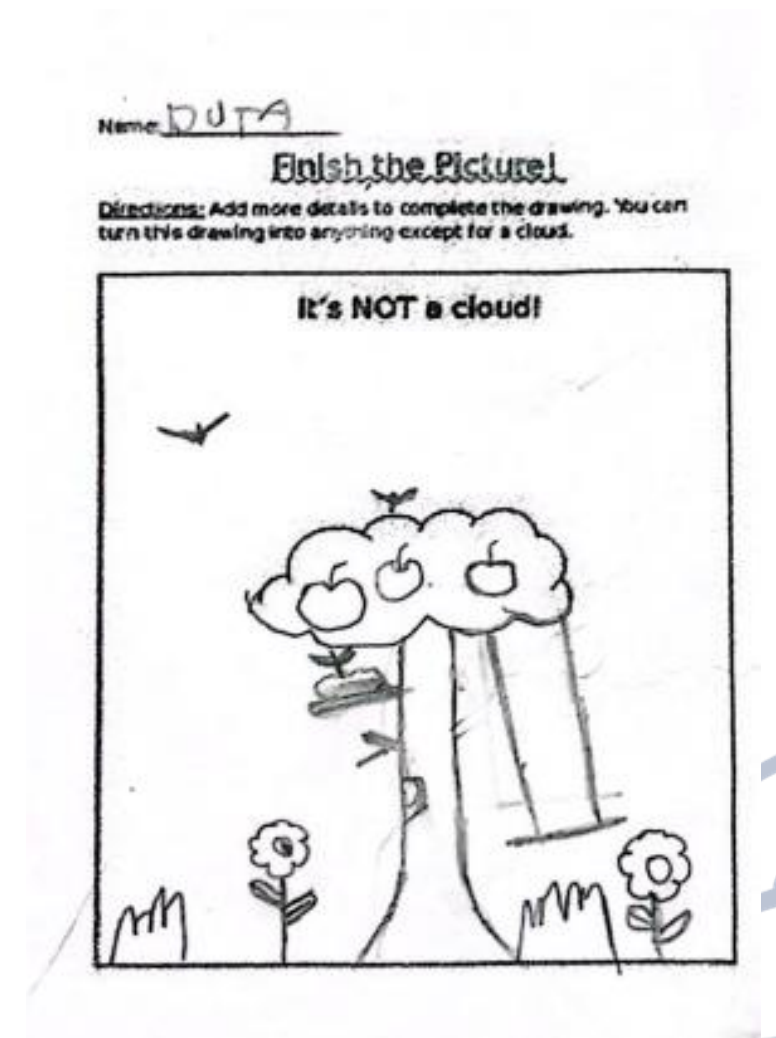
Pembahasan

tema : gambar dari garis yang ada

Subjek : B

Hasil wawancara :

Peserta didik mampu melanjutkan menggambar garis menjadi gambar pohon apel dengan ayunan



Pembahasan

- Planning : subjek B mampu melakukan perencanaan dan telah memahami perintah gambar sesuai tema
- Monitoring : subjek B mampu menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya, dan mampu membuat keputusan saat menemui kesulitan menggambar
- Evaluating : subjek B mampu mengevaluasi kesesuaian objek dengan tema, mampu memproses gambar sesuai rencana, dan gambar yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

Pembahasan

tema : hewan

Subjek : B

Hasil wawancara :

Peserta didik menggambar ikan dalam aquarium



Pembahasan

- Planning : subjek B tidak melakukan perencanaan namun telah memahami perintah gambar sesuai tema
- Monitoring : subjek B tidak mampu menentukan Langkah yang akan dilakukan, kemudian membuat Keputusan bertanya teman sebagai referensi, kemudian menggambar dengan lancar.
- Evaluating : subjek B mampu mengevaluasi kesesuaian objek dengan tema, mampu memproses gambar sesuai rencana, dan gambar yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan.

kesimpulan

Peserta didik sekolah dasar sudah menerapkan pemikiran metakognitif dalam suatu proses menggambar sesuai dengan teori slavin bahwa proses berpikir metakognitif terdiri atas tiga tahapan yakni mengenai *planning*, *monitoring*, dan *evaluasi*.

Subjek A dan B saling mirip dan berbeda dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan fakta bahwa setiap siswa memiliki perspektif yang berbeda-beda. Subjek A dan Subjek B sama-sama menggunakan proses pemikiran metakognitif untuk membuat gambar yang sesuai dengan temanya.

Referensi

- [1] K. S. Adnyana and G. N. A. Yudaparmita, "Peningkatan Minat Belajar IPAS Berbantuan Media Gambar Pada Siswa Sekolah Dasar," *Edukasi J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 61, 2023, doi: 10.55115/edukasi.v4i1.3023.
- [2] W. Widiana, "Mengembangkan Kemampuan Berpikir Metakognitif di Sekolah Dasar Kajian Berpikir tentang Berpikir," *J. Ilm. Sekol. Dasar*, vol. 8, pp. 1–68, 2022, [Online]. Available: https://cdn.undiksha.ac.id/wp-content/uploads/2023/01/18062634/15-Orasi-Ilmiah-Prof.-Dr.-I-Wayan-Widiana-S.Pd_-M.Pd_.pdf
- [3] P. F. A. Z. Faridahtul Jannah, Thooriq Irtifaq' Fathuddin, "Problematika Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar 2022," *Al Yazidiy Ilmu Sos. Humaniora, dan Pendidik*, vol. 4, no. 2, pp. 55–65, 2022.
- [4] A. Albalhareth and A. Alasmari, "Metacognitive strategies implemented with d/Dhh students in upper elementary schools in Saudi Arabia," *Think. Ski. Creat.*, vol. 47, 2023, doi: 10.1016/j.tsc.2022.101222.
- [5] S. U. Khasana and Darsinah, "Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata," *J. Pendidik. Dasar Flobamorata*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2022, [Online]. Available: <https://ejournal.unmuhkupang.ac.id/index.php/jpdf%0AVol>.
- [6] T. L. Wati, "Analisis Metakognitif Melalui Media Pada Matakuliah Seni Rupa Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 9, no. 1, pp. 35–42, 2020, doi: 10.21070/pedagogia.v9i1.214.
- [7] M. F. Amir and M. D. Kusuma W, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Kontekstual untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa Sekolah Dasar," *J. Medives J. Math. Educ. IKIP Veteran Semarang*, vol. 2, no. 1, p. 117, 2018, doi: 10.31331/medives.v2i1.538.
- [8] A. Patmaningrum, "Pemanfaatan Kemampuan Metakognitif Dalam Upaya Peningkatan Proses Berpikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Matematika," *J. Dhvma Pendidik. STKIP PGRI Nganjuk*, vol. 14, no. 1, pp. 15–21, 2021.
- [9] E. Alifah Febrianti, "Desain Instrumen Tes Untuk Mengukur Metakognisi Peserta Didik Pada Materi Asam Basa." *Unnes Revos.* 2020.
- [10] E. Purwaningsih, "Urgensi Kebutuhan Pembelajaran Ekonomi Berkarakter Berbasis Kelas Di Sma," *J. Visi Ilmu Pendidik.*, vol. 14, no. 1, p. 74, 2022, doi: 10.26418/jvip.v14i1.43383.
- [11] T. L. Wati and D. Novita, "Analisis Gambar Siswa Tuna Rungu Ditinjau dari Makna Bahasa Rupa (Bentuk dan Warna) di SLB Dewi Sartika Geluran Sidoarjo," *Proc. ICECRS*, vol. 1, no. 3, pp. 1–12, 2018, doi: 10.21070/picecrs.v1i3.1400.
- [12] H. Setiyawan, "Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V," *J. Prakarsa Pasdagog.*, vol. 3, no. 2, 2021, doi: 10.24176/jpp.v3i2.5874.
- [13] H. Islamuddin, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta, Indonesia: Pustaka Pelajar, STAIN Jember Press, 2012.
- [14] M. N. Fazria and T. L. Wati, "Analisis Kreativitas Menggambar Imajinasi Peserta Didik Kelas Iv Ditinjau Dari Aspek (Kemampuan Tinggi, Sedang, Rendah) Di Sdn," *ELSE (Elementary Sch. Educ. Journal) J. Pendidik. dan Pembelajaran Sekol. Dasar*, vol. 6, no. 2, pp. 331–350, 2022.
- [15] D. Assyakurrohim, D. Ikhran, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–9, 2022, doi: 10.47709/jpsk.v3i01.1951.
- [16] R. Junaidi and F. Susanti, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat," *J. Manaj. dan Inf.*, vol. 2, no. 3, p. 13, 2019.
- [17] A. Alfansyur and Mariyani, "Semi Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber Dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis*, vol. 5, no. 2, pp. 146–150, 2020.

